

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
6.	Badan Penanggulangan Bencana	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Indeks Risiko Bencana	Bahaya (hazard) dihitung berdasarkan rata-rata dari tingkat bahaya berupa data frekuensi dan magnitude dari bahaya alam seperti banjir, longsor, gempa bumi, tsunami, dan lain-lain. Kerentanan (vulnerability) diamati berdasarkan parameter sosial budaya, ekonomi, fisik dan lingkungan. Untuk data tentang kapasitas kemampuan dilakukan dengan menggunakan metoda penilaian kapasitas berdasarkan parameter kapasitas regulasi, kelembagaan, sistem peringatan, pendidikan pelatihan keterampilan, mitigasi dan sistem kesiapsiagaan.	$\text{Risk} = Hazard \times \frac{Vulnerability}{Capacity}$			
		Indikator Kinerja Program (esselon III)					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Cakupan mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana	Capaian prosentase relisasi pencegahan dan kesiap siagaan yang direncanakan terhadap target direncanakan dalam pencegahan bencana	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui realisasi pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana $= \frac{\Sigma \text{realisasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana}}{\Sigma \text{target pencegahan bencana}} \times 100$																									
		3. Presentase Ketersediaan Peralatan dan Logistik, Prabencana dan Tanggap Darurat Bencana	Capaian prosentase realisasi ketersediaan peralatan logistik prabencana dan tanggap darurat yang dibutuhkan terhadap target yang direncanakan saat bencana terjadi	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui realisasi ketersediaan peralatan dan logistic prabencana dan tanggap darurat bencana $= \frac{\Sigma \text{realisasi ketersediaan peralatan dan logistik}}{\Sigma \text{target pada saat bencana}} \times 100$																									
		4. Presentase Pemulihan Kondisi sosial ekonomi, sarana dan prasarana pasca bencana	Capaian prosentase realisasi rehabilitasi Pemulihan kondisi sosial ekonomi sarana dan prasarana dan terhadap target yang direncanakan saat pasca bencana	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui realisasi rehabilitasi pemulihan kondisi sosial ekonomi dan sarana prasarana $= \frac{\Sigma \text{realisasi rehabilitasi pemulihan kondisi sosial ekonomi}}{\Sigma \text{target pada saat bencana}} \times 100$																									